

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid dari peristiwa yang diamati.<sup>1</sup> Untuk mengkaji penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan memahami fenomena atau gejala sosial secara mendalam dan rinci. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>2</sup> Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau perhitungan lainnya, penelitian kualitatif memprioritaskan pengamatan empiris dan analisis kualitatif untuk menghasilkan temuan yang akurat dan mendalam berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan analisis statistik.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif memberikan cara untuk memahami hal-hal yang rumit dan tidak bisa dijelaskan hanya dengan angka, seperti perasaan, makna, atau pengalaman orang-orang. Melalui pendekatan ini, peneliti bisa menggali lebih

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

<sup>2</sup> Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

<sup>3</sup> Strauss, Anslem, dan Juliet Corbin, "*Dasar-Dasar Penulisan Kualitatif*," (1990), 12-15.

dalam dan menjelaskan secara rinci tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jadi, penelitian kualitatif membantu penulis menyampaikan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh tentang suatu fenomena yang sedang dikaji. Metode kualitatif adalah metode untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak yang dihasilkan dari kegiatan dalam penelitian.<sup>4</sup> Pendekatan fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang dalam situasi-situasi tertentu.

Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan suatu fenomena berdasarkan pengalaman langsung orang-orang yang mengalaminya. Pendekatan ini membantu peneliti menggambarkan suatu peristiwa atau keadaan sebagaimana adanya, sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, metode ini dianggap paling cocok digunakan dalam penelitian ini karena mampu menggali makna yang mendalam dari pengalaman dan pandangan para informan.

---

<sup>4</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>5</sup> Feny Rita dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 4.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Keladan Baru, yang terletak di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Setelah melakukan observasi di lapangan, peneliti menemukan adanya keunikan yang membedakan desa ini dari daerah lain. Keunikan tersebut berupa sebuah fenomena yang belum pernah ditemukan sebelumnya di tempat lain, sehingga menjadikan desa ini menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai bahan kajian utama dalam penelitian ini.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah para pembuat tapai di Desa Keladan Baru yang memakai fragmen ayat *manistathâ`a ilaihi sabîlâ* untuk membuat tapai. Sementara itu, objek dari penelitian ini adalah bagaimana tanggapan atau respons mereka terhadap ayat tersebut, serta apa tujuan mereka menggunakan potongan ayat *manistathâ`a ilaihi sabîlâ* dalam membuat tapai.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata, pendapat, dan penjelasan, bukan angka atau statistik. Data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik, seperti observasi langsung di lapangan, wawancara dengan para informan, pengumpulan dokumen terkait berupa foto, serta analisis mendalam terhadap informasi yang ditemukan. Semua data tersebut kemudian disusun dan dianalisis untuk memberikan gambaran

yang jelas tentang fenomena yang diteliti sehingga akan dituangkan didalam penelitian di lapangan.<sup>6</sup>

Dalam proses penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua jenis sumber data yang saling melengkapi. Sumber data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui interaksi langsung dengan para informan atau merupakan data asli yang didapatkan dan dikumpulkan yang menjadi sumber utama penulisan.<sup>7</sup> Teknik yang bisa digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data primer ini dengan observasi dan wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada informan yang menggunakan fragmen ayat *manistathā`a ilaihi sabīlā* dalam membuat tapai.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang mendukung data data primer secara tidak langsung yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, artikel ilmiah, dokumen resmi, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian. Kedua jenis data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan akurat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, M. Kes Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penulisan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

<sup>7</sup> Winarto Suracmad, *Pengantar Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: PT. Tarsito, 2001), 169.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2017), 71.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam. Metode yang digunakan meliputi:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses untuk pengumpulan data yaitu melihat dan mengamati perilaku secara sistematis untuk memperoleh tujuan tertentu guna untuk mendapatkan hasil yang diteliti.<sup>9</sup> Data yang dilakukan melalui suatu pengamatan ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa ada yang memanipulasi atau mengaturnya.<sup>10</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengamati tentang bagaimana resepsi masyarakat Keladan Baru terhadap fragmen ayat *manistathâ`a ilaihi sabîlâ* dalam proses pembuatan tapai di Desa Keladan Baru kec. Gambut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipan (*Participant Observer*) yaitu metode pengamatan yang mana peneliti terlibat secara langsung dalam kehidupan masyarakat yang diteliti, Observasi ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Desa Keladan Baru, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar. Dengan cara ini, peneliti bisa melihat, merasakan, dan mengalami sendiri bagaimana kehidupan masyarakat berlangsung, terutama terkait dengan fenomena yang sedang dikaji.

---

<sup>9</sup> Haris Hariansyah, *Metode Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 135.

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Research: penulisan ilmiah*, Ed.1.Cet.3. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 106.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara langsung atau melalui telepon, email atau media lainnya, tujuannya untuk memperoleh data yang kongkrit dengan maksud tertentu dalam menggali data yang ada dimasyarakat.<sup>11</sup> Wawancara dapat dilakukan antara dua pihak atau lebih.<sup>12</sup> Terdapat tiga jenis wawancara, *pertama* wawancara terstruktur yang dilakukan dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, *kedua* wawancara tidak terstruktur yang dilakukan tanpa menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, yang terakhir wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi juga memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan jawaban yang lebih luas.<sup>13</sup>

Untuk mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan para pembuat tapai di Desa Keladan Baru. Fokus wawancara ini adalah untuk menggali pemahaman mereka terhadap penggunaan potongan ayat *manistathâ`a ilaihi sabîlâ* yang merupakan bagian dari Surah Ali Imrân ayat 97, serta mengetahui tujuan dan makna di balik penggunaan ayat tersebut dalam proses pembuatan tapai.

---

<sup>11</sup> Patton, M.Q, *Qualitative Research and Evaluation Method* (Thousand Oaks CA: Sage Publications, 2002).

<sup>12</sup> Hardani, dkk, *Metode Penulisan Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

<sup>13</sup> Wilinny dkk, "Jurnal Ilmiah Simantek Analisis Komunikasi di PT.Asuransi Buana Independent Medan" Vol.3 No.1, Februari 2019.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis dan tidak tertulis seperti dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang dapat mendukung dalam penelitian.<sup>14</sup> Dalam konteks penelitian ini, penulis menelusuri berbagai benda tertulis sebagai sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, seperti literatur ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen relevan lainnya. Bahan-bahan tertulis ini digunakan untuk memperkuat landasan teori serta memberikan gambaran yang lebih luas tentang topik yang diteliti. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi visual, seperti foto-foto saat proses wawancara berlangsung. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti pendukung sekaligus pelengkap untuk memperjelas dan memperkuat hasil penelitian secara keseluruhan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah melewati beberapa proses dalam tahapan pengumpulan data yang telah di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang ada dengan cara mengklasifikasikan data-data sesuai fokus permasalahan yang diteliti. Dalam mengelola data ada beberapa cara yang digunakan untuk melanjutkan proses pengolahan serta menganalisis data tersebut. *Pertama* untuk mengklasifikasikan data maka sejak awal penulis telah banyak mencatat pada hal yang dapat dicatat, dan telah bertanya pada hal yang dapat dipertanyakan terkait dengan masalah yang sedang diteliti guna mengumpulkan atau memilih data-data baik itu primer maupun

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 329.

sekunder. Kemudian data direduksi dengan cara membuang data yang tidak relevan serta memilih pokok-pokok penting dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penulisan. Setelah data yang tidak relevan dibuang penulis mengelompokkan data yang ada berdasarkan tema yang ada dalam penulisan ini. Data-data yang sudah dikelompokkan akan diidentifikasi dengan cara mengecek ulang data hasil wawancara beserta catatan lapangan. Setelah semua data diidentifikasi, maka semua data yang valid dan relevan tersebut dikumpulkan dan langsung dianalisis oleh penulis dengan cara menyederhanakan pembahasan data-data yang ada, agar menjadi mudah dipahami oleh pembaca di kemudian hari. Kemudian penulis melakukan penyusunan data tersebut dengan sistematis berdasarkan data yang ada dengan cara mengelompokkan serta membandingkan data dengan batasan masalah yang ada dalam penulisan ini.